

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia, proses pendidikan yang dilakukan di sekolah merupakan kegiatan pendidikan belajar dan mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan.

UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 menyatakan:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sprituil keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”.

pendidikan adalah wadah dimana peserta didik dapat secara aktif belajar dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga mereka dapat memiliki akhlak yang baik serta kecerdasan dan keterampilan untuk membangun bangsa dan negara menjadi lebih baik.

Salah satu komponen yang sangat penting dalam dunia pendidikan adalah guru yang merupakan ujung tombak pendidikan. Dalam konteks ini, guru mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis, karena gurulah yang berada di barisan paling depan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru langsung

berhadapan dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang di dalamnya mencakup kegiatan 2 pentransferan ilmu pengetahuan dan teknologi serta penanaman nilai-nilai positif melalui bimbingan dan pembelajaran.

Perlu ditegaskan bahwa setiap saat dalam kehidupan akan terjadi proses belajar-mengajar, baik disengaja maupun tidak disengaja, disadari maupun tidak disadari. Dari proses belajar-mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pembelajaran atau dengan istilah tujuan pembelajaran. Tetapi agar memperoleh hasil yang optimal, maka proses belajar-mengajar harus dilakukan dengan sadar dan disengaja serta terorganisasi secara baik dan benar.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SD Perguruan Al-Ittihadiyah Dusun I Kamboja Kec.Sei Tuan Kab.Deli Serdang pada Mata Pelajaran IPS dikelas IV, diperoleh informasi bahwa KKM Mata Pelajaran IPS.Dari KKM 70 yang ditentukan, diantara siswa kelas IV SD Perguruan Al-IttihadiyahDusun I Kamboja Laut Dendang (40%) yang masuk kategori tuntas, dan (60%) tidak tuntas.Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa masih rendah.

Terlihat pada proses pembelajaran ketika guru menerangkan materi tersebut, hanya sebagian siswa yang menanggapi pelajaran dan sebagian diantara mereka tidak merespon penjelasan guru, bahkan ada murid yang berbicara dengan teman sebangkunya tanpa menghiraukan guru yang sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas, maka ketika guru meminta siswa untuk mengemukakan ide pendapatnya tentang materi tersebut hanya sebagian pula yang mengerti dan memahaminya. Terlihat saat proses pembelajaran guru menggunakan model ceramah saja dalam penyampaian materi pelajaran, jadi terkesan monoton dan tidak variatif, sehingga kegiatan pembelajaran hanya berorientasi pada guru, akibatnya siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat banyak model pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Seorang guru berperan penting dalam menentukan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. Salah satu model yang dianggap mendorong siswa belajar secara aktif dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS materi Perkembangan Transportasi adalah Model Pembelajaran Kooperatif jigsaw.

Model pembelajaran kooperatif terdiri dari berbagai macam, salah satunya adalah Kooperatif jigsaw. Kooperatif jigsaw merupakan pembelajaran yang melakukan sesuatu kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama. Artinya dalam pembelajaran ini tetap memperhitungkan karakteristik masing-masing individu sehingga siswa dapat mengkonstruksikan konsep teoritis seperti yang diinginkan. Model pembelajaran kooperatif jigsaw, peserta didik ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi peserta didik yang memerlukannya.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Transportasi Melalui Model Kooperatif Jigsaw Di Kelas IV SD PERGURUAN AL-ITTIHADIAH DUSUN I KAMBOJA MEDAN Tahun Ajaran 2019/2020** ”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah telah tergambar permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Masalah yang timbul adalah:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD PERGURUAN AL-ITTIHADIAH.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS.

3. Penggunaan Model Pembelajaran yang diberikan guru belum tepat dan masih konvensional.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan transportasi di kelas IV SD PERGURUAN AL-ITTIHADYAH?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan transportasi di kelas IV SD PERGURUAN AL-ITTIHADYAH?
3. Bagaimana respon belajar siswa dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan transportasi di kelas IV SD PERGURUAN AL-ITTIHADYAH?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan transportasi di kelas IV SD PERGURUAN AL-ITTIHADYAH
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada model pembelajaran Kooperatif Jigsaw pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan transportasi di kelas IV SD PERGURUAN AL-ITTIHADYAH

3. Respon setelah menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan transportasi di kelas IV
SD PERGURUAN AL-ITTIHADIAH

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan kajian lebih lanjut oleh peneliti dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw.

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dengan penelitian ini diharapkan dapat meningkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang baik.
- b. Bagi guru, sebagai bahan informasi dalam menentukan Model pembelajaran yang tepat sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar IPS.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sangat bermanfaat serta menjadi masukan untuk perbaikan kualitas pendidikan serta membuat inovasi yang mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif